

**PERAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI
SUMATERA BARAT DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL
MENENGAH DI KOTA PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen
Perdagangan (DIII) Sebagai Sala Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Ahli Madya*



Oleh :

NOVERISKA KHANAYA BASTI

NIM. 21134068

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PERDAGANGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noveriska Khanaya Basti
NIM/TM : 21134068/2021
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Alung /13 November 2001
Program Studi : Manajemen Perdagangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Asam Jawa Pasar Lubuk Alung

Judul Tugas Akhir : Tinjauan Pengembangan Karir Pada Pegawai
Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi
Sumatera Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gNagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, 31 Juli 2024
Yang menyatakan,

Materai
10.000

Noveriska Khanaya Basti

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

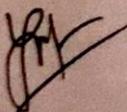
**PERAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI
SUMATERA BARAT DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL
MENENGAH DI KOTA PADANG**

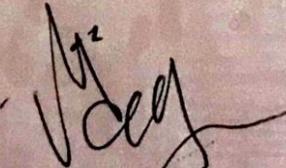
Nama : Noveriska Khanaya Basti
NIM : 21134068
Program Studi : Manajemen Perdagangan (D3)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Diketahui Oleh:
Koordinator Program Studi
Diploma Tiga (D3) Manajemen Perdagangan

Padang, Agustus 2024
Disetujui Oleh:

Pembimbing Tugas Akhir


Yuki Fitria, SE, MM
NIP. 198207222010122002


Mega Asri Tisha, SE, M.Sc
NIP. 198801232015042002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PERAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI
SUMATERA BARAT DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL
MENENGAH DI KOTA PADANG

Nama : Noveriska Khanaya Basti
NIM/TM : 21134068/ 2021
Program Studi : Diploma Tiga (D3) Manajemen Perdagangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Diploma Tiga (D3) Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

Padang, Agustus 2024

Nama	Tim Penguji
Mega Asri Zona, SE, M.Sc	(Ketua)
Abel Tasman, SE, MM	(Anggota)
Silvi Delfiani, SE, MM	(Anggota)

Tanda Tangan

ABSTRAK

Noveriska Khanaya Basti : **Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat dalam Pengembangan IKM Kota Padang**

Pembimbing : **Mega Asri Zona, S.E, M.Sc**

Industri Kecil Menengah (IKM) sebagai salah satu pilar penggerak ekonomi kerakyatan harus mendapatkan pembinaan secara khusus serta bertahap agar terus berkembang. Industri kecil menengah mampu berperan secara efektif dan efisien dalam mengatasi kemiskinan dan pengangguran sehingga mampu berkontribusi besar pada perekonomian nasional. Tanpa ada campur tangan dari Disperindag, industri kecil menengah tidak akan berjalan lancar. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian. Data dikumpulkan melalui wawancara dan juga diperoleh dari sumber - sumber yang telah ada pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perkembangan industri kecil menengah di Kota Padang meningkat seiring dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat yang lebih bervariatif. Disperindag Provinsi Sumatera Barat memberikan pembinaan, pengawasan, dan sekaligus sebagai fasilitator terhadap IKM baru. Disperindag melakukan pembinaan terhadap perusahaan-perusahaan industri dalam menyelenggarakan kerja sama yang saling menguntungkan, dan mengusahakan peningkatan serta pengembangan kerja sama tersebut. Sesuai dengan hasil penelitian maka disarankan hendaknya Disperindag Provinsi Sumatera Barat lebih aktif dalam meningkatkan pembinaan, penyuluhan dan pendampingan kepada dunia usaha industri kecil menengah sebagai usaha perluasan pangsa pasar.

Kata Kunci : Industri Kecil Menengah, Pemerintah, Kinerja, Ekonomi.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "**Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat dalam Pengembangan Industri Kecil Menengah di Kota Padang**". Tugas akhir ini sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada program studi Diploma III Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Meskipun demikian, atas bimbingan, bantuan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mega Asri Zona, SE, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Parengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Yuki Fitria, SE., MM selaku ketua Prodi DIII Manajemen Perdagangan beserta para dosen dan seluruh karyawan/staf pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas bantuan yang diberikan selama penulis mengikuti studi.

3. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Diploma III serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
4. Kepada pimpinan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat yang telah mengizinkan penulis untuk kemudahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Orang tua beserta keluarga penulis yang telah memberi semangat dan dorongan serta do'a kepada penulis baik secara moral maupun materi, sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan sejauh ini.
6. Sahabat dan kerabat dekat penulis yang selalu memberi semangat serta arahan yang baik kepada penulis sehingga membuat penulis lebih semangat dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
7. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang diberikan.

Semoga amal dan kebaikan semua pihak yang telah membantu penulisan tugas akhir ini dicatat disisi Allah SWT dan diganti dengan pahala.

Sebagai penutup, penulis menyadari banyak kekurangan dalam tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna pengembangan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2024

Noveriska Khanaya Basti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pengertian Pengembangan	7
B. Pengertian Industri Kecil Menengah (IKM)	9
C. Pengertian Peran.....	10
D. Perekonomian Masyarakat	11
E. Jenis-jenis Industri.....	11
F. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan	14
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	17
A. Bentuk Penelitian.....	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Rancangan Penelitian.....	17
1. Jenis Penelitian	17
2. Tahap Penelitian	18
3. Objek Penelitian.....	20
4. Sumber Data	21
5. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV PEMBAHASAN	23
A. Profil Dinas.....	23

B. Visi, Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat	25
C. Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.....	26
D. Pembahasan	29
1. Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi sumatera Barat dalam pengembangan industri kecil menengah di Kota Padang	29
2. Kendala-kendala yang dihadapi Disperindag Provinsi Sumatera Barat dalam pengembangan industri kecil menengah di Kota Padang	40
3. Upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi Disperindag Provinsi Sumatera Barat dalam pengembangan IKM di Kota Padang	46
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Profil Dinas Perindustrian dan Perdagangan	24
Gambar 2. Susunan Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekap Data Industri Kecil Menengah (IKM) Kota Padang 4

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini laju perkembangan dan kemajuan disegala bidang dirasakan bergerak semakin cepat. Kondisi ini akan mempengaruhi kehidupan setiap orang untuk menjadi lebih siap menghadapi perubahan. Begitu pula setiap daerah atau wilayah yang ada di Indonesia selalu ingin menjadi yang terbaik. Berbagai strategi dan kebijakan daerah yang dijalankan pada prinsipnya semata-mata ditujukan untuk memajukan wilayahnya demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daerahnya.

Kondisi perekonomian Indonesia sekarang ini masih tertinggal dibandingkan Negara-negara tetangga. Meskipun Indonesia memiliki potensi ekonomi yang besar, beberapa faktor menyebabkan laju pertumbuhan ekonomi kita seringkali dianggap lebih lambat dibandingkan negara-negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, atau Vietnam. Bahkan sekarang ini Indonesia masih disebut Negara berkembang bukan Negara maju. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengangguran yang ada di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor berdasarkan data dari BPS seperti banyak lulusan perguruan tinggi yang tidak memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mencari pekerjaan dan tingkat kemakmuran rakyat yang masih kurang, pertumbuhan ekonomi yang terkonsentrasi di beberapa daerah tertentu menyebabkan terbatasnya lapangan pekerjaan di daerah lain, perkembangan teknologi yang

pesat menyebabkan banyak pekerjaan digantikan oleh mesin atau robot, persaingan yan ketat di pasar global membuat perusahaan lebih memilih tenaga kerja dengan keahlian khusus dan biaya rendah, dan masih banyak tenaga kerja Indonesia yang memiliki produktivitas rendah dan kurang kompetitif. Untuk mengatasi hal tersebut maka Indonesia membutuhkan orang-orang yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

Penciptaan lapangan pekerjaan ini biasanya dengan cara membuka usaha industri. Industri yang dibuat tidak harus dalam skala besar, tapi bisa dalam skala kecil ataupun menengah. Sekarang ini industri kecil menengah merupakan usaha yang sangat potensial. Karena banyak orang yang sukses berkat usaha kecil ataupun menengah. Industri kecil menengah biasanya lebih diminati karena tidak memerlukan modal yang besar dan belum banyak pesaingnya. Selain itu dalam menjalankan usahanya industri kecil menengah lebih mudah dan sederhana (Siti, 2014).

Industri kecil menengah adalah suatu bentuk dagang kecil yang dibuat dari masyarakat atas prakarsa perorangan. Sebagian orang beranggapan bahwa industri kecil menengah hanya menguntungkan kelompok tertentu. Padahal, industri kecil menengah membantu masyarakat lain dengan menyerap tenaga kerja. Sumber Daya Alam di suatu wilayah juga mampu diolah secara nyata. Sebagai salah satu upaya penguatan kapasitas dan tugas industri kecil menengah, pemerintah harus memperkuat masyarakat. Meskipun industri kecil menengah mempunyai tugas dalam membantu perekonomian, mereka juga dapat menghadapi beberapa kendala. Sebagian besar tantangan yang

dihadapi industri kecil menengah adalah karena kurangnya sumber daya, keterampilan manajemen yang buruk, dan kurangnya kecakapan pemasaran (Rizky, 2022).

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat merupakan organisasi yang dikelola oleh pemerintah yang tugasnya memajukan perekonomian masyarakat dan nasional, memajukan usaha kecil dengan jalan menambah kualitas serta mutu kemampuan untuk bersaing. Untuk mencapai target yang telah diinginkan oleh organisasi, maka dalam kegiatan memajukan usaha kecil mencakup penambahan kualitas pemberdaya manusia yang ditujukan untuk menumbuhkan keinginan untuk kewirausahaan, keterampilan dan kemampuan yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya dan nilai-nilai budaya setempat untuk memenuhi kebutuhan teknologi tradisional serta perekonomian penduduk agar lebih baik.

Sekarang ini juga di Kota Padang juga terdapat industri kecil menengah. Dengan semakin banyaknya industri kecil menengah yang ada di Kota Padang sesuai data industri Provinsi Sumatera Barat maka pemerintah bisa terbantu dalam mengatasi pengangguran yang ada di Kota Padang. Tapi dalam menjalankan usahanya para pelaku industri kecil menengah masih memiliki beberapa hambatan. Hambatan yang dihadapi industri kecil menengah di Kota Padang dari mulai adanya usaha untuk meningkatkan produktivitas dan kemampuannya untuk memanfaatkan secara optimal sumber alam dan daya produksi lainnya yang dapat menjadi penghambat perkembangan industri kecil menengah di Kota Padang.

Tabel 1. Rekap Data Industri Kecil Menengah (IKM) Kota Padang Tahun 2018-2022.

No.	Tahun	Jumlah Industri Kecil Menengah
1.	2018	1.800
2.	2019	1.800
3.	2020	2.077
4.	2021	2.211
5.	2022	2.784

Sumber: Disperindag Prov. Sumbar.

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat pada Tabel 1 diatas peningkatan data IKM Kota Padang tidak serta merta menunjukkan keberhasilan dalam pengembangan IKM di Kota Padang. Terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, termasuk perubahan definisi, metode pengumpulan data, pertumbuhan sektor informal, dan kendala struktural. Disperindag Sumbar perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program-program yang telah dilaksanakan dan merumuskan strategi pengembangan IKM yang lebih efektif dengan mempertimbangkan kondisi spesifik di Kota Padang. Permasalahan mendasar untuk sektor industri kecil menengah di Kota Padang adalah seringnya kesulitan mendapatkan akses ke sumber pendanaan yang cukup untuk mengembangkan usahanya, baik dari perbankan maupun investor, Kualitas sumber daya manusia IKM, baik dalam hal keterampilan teknis maupun manajemen, masih perlu, Keterbatasan pasokan bahan baku berkualitas dan stabil dapat menghambat produksi IKM, dan seringkali menghadapi kesulitan dalam memasarkan produknya, baik karena kurangnya pengetahuan tentang pemasaran modern maupun terbatasnya akses ke pasar yang lebih luas. Oleh

karena itu perlu adanya kerja sama dari pihak pemerintah melalui instansi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat untuk melakukan pembinaan agar industri kecil menengah tetap bertahan dan berkembang. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah tentunya harus melakukan beberapa hal.

Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat Dalam Pengembangan Industri Kecil Menengah Di Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Disperindag dalam pengembangan industri kecil menengah di Kota Padang?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi Disperindag dalam pengembangan industri kecil menengah di Kota Padang?
3. Bagaimana cara Disperindag mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan industri kecil menengah di Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Disperindag dalam pengembangan industri kecil menengah di Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini merupakan salah satu syarat tugas akhir perkuliahan di Universitas Negeri Padang, sekaligus untuk menambah dan mengembangkan ilmu yang tidak penulis dapatkan di bangku kuliah, dan juga sebagai persyaratan menyelesaikan pendidikan jenjang Diploma III Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi instansi Dinas Perindustrian dan Perdagangan mengenai kebijakan pengembangan IKM di Kota Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat berperan penting dalam pengembangan IKM di Kota Padang. Disperindag Sumbar telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas IKM di Kota Padang, seperti: Berdasarkan pembahasan mengenai peran Disperindag Provinsi Sumbar dalam pengembangan IKM di Kota Padang, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peran Disperindag Provinsi Sumatera Barat dalam mengembangkan IKM di Kota Padang adalah:
 - a. Disperindag Provinsi Sumatera Barat memberikan berbagai pelatihan dan pendampingan kepada pelaku IKM dalam berbagai bidang.
 - b. Disperindag Provinsi Sumatera Barat membantu pelaku IKM dalam mengurus perizinan usaha.
 - c. Disperindag Provinsi Sumatera Barat membantu pelaku IKM dalam akses permodalan.
 - d. Disperindag Provinsi Sumatera Barat membantu pelaku IKM dalam memasarkan produk.
 - e. Disperindag Provinsi Sumatera Barat membangun sentra IKM untuk memusatkan kegiatan produksi dan pemasaran IKM.
 - f. Disperindag Provinsi Sumatera Barat menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung pengembangan IKM.

2. Kendala Disperindag Provinsi Sumatera Barat dalam melakukan pengembangan terhadap IKM di Kota Padang adalah:
 - a. Akses permodalan yang masih terbatas menjadi salah satu kendala utama bagi IKM binaan Disperindag Provinsi Sumatera Barat di Kota Padang.
 - b. Kurangnya kemampuan dalam memasarkan dan mempromosikan produk IKM secara efektif.
 - c. Keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dan kompeten di bidang manajemen dan teknologi.
 - d. Persaingan yang ketat dengan produk-produk dari luar daerah dan impor.
3. Upaya yang dilakukan Disprindag untuk meningkatkan binaan IKM di Kota Padang adalah:
 - a. Pemerintah dapat memberikan kemudahan akses permodalan bagi IKM melalui program-program seperti KUR dan kredit usaha rakyat.
 - b. Membantu IKM dalam memasarkan dan mempromosikan produknya melalui pameran, pelatihan pemasaran, dan pemanfaatan platform digital.

- c. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku IKM untuk meningkatkan kemampuan manajemen, teknologi, dan kewirausahaan.
- d. Membangun infrastruktur penunjang seperti kawasan industri dan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan IKM.

B. Saran

Dalam melakukan pengamatan penulis menemukan beberapa kelemahan dan kendala dalam pengembangan IKM yang telah dilakukan oleh Disperindag Provinsi Sumatera Barat tersebut. Setelah menemukan hal tersebut penulis mencoba memberikan sedikit saran untuk mengatasi kelemahan dan kendala tersebut, sebagai berikut:

1. Disperindag Provinsi Sumatera Barat perlu meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait, seperti Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Perindustrian, dan Dinas Perdagangan, untuk memastikan program pengembangan IKM berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Disperindag Provinsi Sumatera Barat perlu meningkatkan sosialisasi program pengembangan IKM kepada IKM di Kota Padang. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti website, media sosial, dan kegiatan sosialisasi.
3. Disperindag Provinsi Sumatera Barat perlu meningkatkan pendampingan kepada IKM di Kota Padang. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan, bimbingan teknis, dan konsultasi kepada IKM Kota Padang.

4. Disperindag Provinsi Sumatera Barat perlu membantu IKM di Kota Padang untuk mendapatkan akses teknologi yang lebih mudah dan murah. Hal ini dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan perusahaan teknologi atau dengan menyediakan pelatihan tentang penggunaan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alivka, A. C. (2022). *STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) DI DUSUN BARAMBING KECAMATAN SULI* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO).
- Andini, A., & Syarvina, W. (2024). Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Sarana Mengembangkan IKM di Kabupaten Deli Serdang. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 2(1), 217-225.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2020). **Handbook of qualitative research**. Sage Publications
- Dessler, G. (2023). **Human resource management**. Pearson Education.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatra Barat, 2024. Situs Resmi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatra Barat, : <http://disperindag.sumbarprov.go.id/>
- Fadirianto, A. F., & Hakam, M. S. (2018). Peranan Pemerintah Daerah Dalam Pembinaan dan Pengembangan Industri Kecil Menengah. *J. Adm. Bisnis*, 58(1), 147-155.
- Handayani, N., & Yuliani, R. (2019). Strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarmasin dalam Pengembangan Industri Kecil Menengah. *Jurnal Studi Ekonomi*, 10(2), 142-156.

- Herliana, Y., & Syarvina, W. (2023). PENGARUH PENINGKATAN USAHA INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) TERHADAP DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN DELI SERDANG. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 2(9), 100-110.
- Nurhayati, S. (2012). Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Pengembangan Industri Kecil Menengah di Kota Surakarta.
- Putra, R. A., Nasution, M. A., & Suriadi, A. (2021). ANALISIS PERANAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL DI KOTA MEDAN. *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan*, 8(1).
- Sugiyono, A. (2019). **Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi.** Alfabeta.
- Syaeful, B. (2017). *Membangun Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan IKM (Industri Kecil dan Menengah)*. Yogyakarta: K-Media.
- Wahyudi, R. (2022). Peran Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pengembangan Industri Kecil Menengah Kota Medan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(5), 671-676.

LAMPIRAN